

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Mei 2025

Eci Lidya Sabililah

Gambaran Status Gizi, Tingkat Pengetahuan Gizi reproduksi, Kesiapan Menikah Calon Pengantin Wanita di KUA Sumber Jaya Lampung barat Tahun 2025

xiv + 86 halaman + 13 table, 19 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Skrining pranikah penting dilakukan untuk mempersiapkan calon pengantin (Catin) agar terhindar dari risiko genetik, masalah medis, psikologis, dan sosial. Kesiapan menikah mencakup kesiapan fisik dan mental dalam menjalani peran baru. Status gizi, khususnya pada wanita, sangat berpengaruh terhadap kesiapan kehamilan dan kesehatan anak.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dari calon pengantin yang terdaftar di KUA Kecamatan Sumber Jaya dengan jumlah 10 calon pengantin wanita. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di KUA Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat. Analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu analisis unvariat.

Hasil penelitian menunjukkan 90% calon pengantin wanita berusia 21–29 tahun, 70% berpendidikan SMA, dan 40% tidak bekerja. Status gizi berdasarkan LILA menunjukkan 90% tidak berisiko KEK, dan 70% memiliki IMT normal. Pengetahuan gizi reproduksi menunjukkan hasil baik di Modul 1 90%, Modul 2 60%, Modul 3 70%, dan Modul 4 50%. Seluruh responden 100% dinyatakan siap menikah. Pihak KUA dan Puskesmas Sumber Jaya diharapkan mempertahankan dan meningkatkan program edukasi pranikah dan dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin dapat menggunakan aplikasi pranikah yang bertujuan untuk menambah pengetahuan calon pengantin sebelum menikah.

Kata kunci : Calon Pengantin, Status Gizi, Pengetahuan , Kesiapan Menikah
Daftar pustaka : 51 (2015-2024)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNG KARANG
NUTRITION DEPARTMENT
Thesis, April 2025

Eci Lidya Sabililah

Description of Nutritional Status, Reproductive Nutrition Knowledge Level, and Marriage Readiness of Prospective Brides at KUA Sumber Jaya, West Lampung, in 2025"

xiv + 86 page + 13 table, 19 picture, 8 attachment

ABSTRACT

Premarital screening helps prepare prospective brides and grooms to avoid genetic, medical, psychological, and social risks. Marriage readiness involves physical and mental preparation, with women's nutritional status playing a key role in pregnancy and child health.

This is a descriptive study using a qualitative method, conducted in April 2025. The sample consisted of all registered prospective brides at the Sumber Jaya District Religious Affairs Office (KUA), totaling 10 participants. The study was conducted at the Sumber Jaya KUA, West Lampung. Data were analyzed using univariate analysis.

The research findings show that 90% of female brides-to-be are aged 21–29 years, 70% have a high school education, and 40% are unemployed. Nutritional status based on LILA indicates that 90% are not at risk of Chronic Energy Deficiency (KEK), and 70% have a normal Body Mass Index (BMI). Knowledge of reproductive nutrition shows good results in Module 1 (90%), Module 2 (60%), Module 3 (70%), and Module 4 (50%). All respondents (100%) are declared ready for marriage. It is expected that the KUA and Puskesmas Sumber Jaya maintain and improve the pre-marriage education program, and in order to enhance the knowledge of brides-to-be, they could utilize pre-marriage applications aimed at increasing their knowledge before marriage.

Keywords: Prospective Bride , Nutritional Status, Knowledge, Marriage Readiness
References: 51 sources (2015–2024)